

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku persepsi, motivasi dan Tindakan (Lexy, 2012: 6). Penelitian kualitatif juga bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis, melalui observasi perilaku individu yang sedang diamati (Margono, 2010: 36).

Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bisa diterapkan apabila:

- a. Bila masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang, atau bahkan masih menjadi misteri. Kondisi seperti ini sangat cocok untuk metode kualitatif karena peneliti akan langsung masuk lapangan untuk menemukan masalah.
- b. Metode kualitatif bisa digunakan untuk memahami interaksi social. Interaksi social yang kompleks hanya dapat diurai jika peneliti menggunakan metode kualitatif antara lain dengan cara observasi terlibat dalam wawancara mendalam terhadap kelompok social yang diteliti.

- c. Metode kualitatif sangat baik untuk mengembangkan teroi, khususnya teori yang didasarkan pada data lapangan.
- d. Metode kualitatif biasa digunakan untuk memastikan kebenaran data social. Data social sering sulit dipastikan kebenarannya. Dengan adanya metode kualitatif, melalui Teknik pengumpulan data secara gabungan, kepastian data akan lebih terjamin (Sugiyono, 2010: 57)

Beberapa karakteristik penelitian kualitatif Adalah sebagai berikut: alam menjadi sumber data langsung, manusia Adalah alat (instrument) utama dalam pengumpulan data, data dianalisis secara induktif, penelitian bersifat deskriptif analitis daripada numerik atau angka, dan fokus penelitian Adalah proses dari pada hasil (Rahmasari, 2017: 89)

Berdasarkan penjelasan diatas, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengembangkan konsep, pemahaman, dan teori dari kondisi lapangan dalam bentuk deskripsi. Metode ini juga menggunakan wawancara terbuka untuk mengevaluasi pemahaman sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku seseorang atau sekelompok orang.

Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenal subjek dan mengetahui bagaimana penerapan metode *sima'i* dan metode *takrir* dalam penguasaan tahfizh Al-Qur'an di Rumah Tahfizh Al-A'raf Limau Manis.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif, yang merupakan suatu metode penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan dan memahami suatu fenomena atau objek penelitian sebagaimana adanya (Sukardi, 2003: 157). Penelitian deskriptif ini biasanya dilakukan dengan mempelajari fakta-fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara menyeluruh.

Peneliti akan mengungkap fenomena atas kejadian dengan memberikan penjelasan yang rinci dan menggunakan bahasa yang tidak berwujud seperti nomor atau angka. Karena yang digunakan Adalah pendekatan fenomenologi jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka dalam penelitian ini diupayakan mendeskripsikan secara sistematis dan factual tentang bagaimana penerapan metode *sima'i* dan metode *takrir* dalam penguasaan tahfizh Al-Qur'an di Rumah Tahfizh Al-A'raf Limau Manis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Tahfizh Al-A'raf yang terletak di Kubang, Kelurahan Limau Manis, Padang. Adapun waktu penelitian yang dilakukan adalah pada semester ganjil ini tahun ajaran 2025/2026 M.

C. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah sampel atau responden tetapi menggunakan istilah narasumber, partisipan atau informan sebagai sumber penelitian (Sugiyono, 2013: 216). Informan adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun orang lain atau tentang suatu hal kepada peneliti.

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2008: 125) dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan satu orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tau sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

Informan dalam penelitian ini yaitu 1 orang pembina Rumah Tahfizh, 2 orang pendidik dan 1 orang peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010: 62) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian Adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai macam cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Adapun pengertian lain observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar dapat diperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. (Cholid Narbuko, 2009: 70)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengadakan pengamatan secara langsung serta mencatat hal yang mempunyai hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan dalam rangka menyempurnakan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana jalannya kegiatan tahfizh di Rumah Tahfizh Al-A'raf Limau Manis, kemudian mengamati Ustadz dan Ustadzah dalam menerapkan metode *sima'i* dan metode *takrir* berlangsung pada pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di Rumah Tahfizh Al-A'raf Limau Manis.

2. Wawancara

Sugiyono (2006: 62) mengatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar pikiran/ informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga merupakan proses interaksi komunikasi yang verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara langsung dengan sampel atau subjek penelitian. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana bentuk dari penerapan metode *sima'i* dan metode *takrir* dalam penguasaan tahfizh Al-Qur'an di rumah tahfizh Al-A'raf Limau Manis.

Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan baik terstruktur maupun tidak terstruktur terhadap para pihak terkait. Dalam penelitian ini, telah dilakukan wawancara dengan Ustadzah Dewi Rahmayani selaku Pembina dan Pengelola Rumah Tahfizh Al-A'Araf, Ustadzah Endang Purnama Sari selaku tenaga pendidik dan Bidang Pengembangan serta salah seorang peserta didik dari Rumah Tahfizh Al-A'raf yang bernama Khalisah Adzra Amirah.

3. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi. Sugiono (2006: 62) mengatakah bahwa dokumentasi adalah sebuah atau suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik pengumpulan data jenis ini merupakan teknik yang tidak langsung ditujukan kepada objek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.

Melalui teknik dokumentasi akan mendapatkan informasi yang lebih relevan karena metode ini sebuah pelengkap dan penguatan bukti data yang diperoleh melalui sebuah wawancara dan observasi. Dengan kata lain data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi yaitu:

- a. Data-data tertulis seperti: sejarah berdirinya rumah tahfizh Al-A'raf Limau Manis, letak dan geografis, sarana-prasarana, sruktur organisasi, visi dan misi, dan jadwal catatan program kegiatan.
- b. Kegiatan tahfizul Qur'an
- c. Pelaksanaan kegiatan *sima'i* dan *takrir*
- d. Jadwal kegiatan *sima'i* dan *takrir*
- e. Foto-foto kegiatan dan dokumen lainnya yang dibutuhkan dan dapat penunjang penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu kegiatan yang penting dalam suatu penelitian. Setelah data dikumpulkan dan dipilih serta informasi yang telah dikumpulkan dan dilakukan secara kontiniu dari awal sampai dengan akhir penelitian, kemudian dilanjutkan dengan analisis data sehingga data tersebut memperoleh kesimpulan tentang keadaan yang sebenarnya dari penelitian yang dilakukan tersebut.

Kegiatan ini merupakan sebuah proses bagaimana data yang telah diambil kemudian diolah, dibedakan serta diklasifikasikan kemudian data tersebut siap untuk dipaparkan. Dengan menggunakan metode analisis data harus disiplin, transparan, sistematis, dan juga dapat didiskripsikan. Adapun Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman mendefinisikan reduksi data sebagai proses seleksi yang memperhatikan penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Data yang diperoleh lapangan cukup besar, sehingga penting untuk mencatat dengan teliti dan rinci dan segera melakukan analisis data melalui reduksi data, yaitu menggabungkan, memilih hal-hal yang penting, memusatkan pada hal-hal yang signifikan.

Reduksi data dengan kata lain ialah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data penelitian kualitatif berlangsung, baik dalam bentuk ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menulis memo. Data penelitian kualitatif, reduksi data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari analisis data.

2. Penyajian Data atau *Display Data*

Setelah mereduksi data, Langkah selanjutnya Adalah penyajian data (*data display*). Data yang telah ada diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, memungkinkan untuk membuat Kesimpulan atau verifikasi (Nursapia, 2020: 68). Dalam penelitian ini penyajian data bersifat naratif. Data hasil temuan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif, baik data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi merupakan Langkah untuk menarik Kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap berikutnya.

Apabila ada Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat Kembali ke lapangan untuk mengumpulkan, maka Kesimpulan yang dikemukakan merupakan Kesimpulan yang kredibel.

F. Uji Keabsahan data

Adapun teknik keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Observasi

Perpanjangan observasi dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti. Selain itu, observasi yang diperpanjang lebih mendalam dilakukan untuk memeriksa keakuratan data yang diperoleh. Perpanjangan waktu observasi dapat dihentikan ketika verifikasi data dilapangan telah kredibel.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat. Peneliti akan mengecek kredibilitas data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berbeda.

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Kemudian akan dilakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dengan cara mengecek informasi yang diperoleh melalui pembina, pendidik serta peserta didik yang berasal dari Rumah Tahfizh Al-A'raf Limau Manis.

b. Triangulasi Teknik

Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda, maka yang dilakukan kemudian adalah mengkonfirmasi kepada sumber data guna untuk memperoleh data yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang agar kepastian data yang lebih kredibel (Sugiyono, 2010: 367). Triangulasi waktu penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data melalui observasi kegiatan tahfizh menggunakan metode *sima'i* dan metode *takrir* serta wawancara informan penelitian.

Berdasarkan hal diatas, data dilapangan yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis sehingga dapat mengetahui deskripsi tentang penerapan metode *sima'i* dan metode *takrir* dalam penguasaan tahfizh Al-Qur'an di Rumah tahfizh Al-A'raf Limau Manis dan menyimpulkan dalam bentuk tulisan yang dipaparkan. pada BAB IV dan BAB V.